

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah proyek konstruksi tidak akan dapat terlaksana tanpa adanya sejumlah sumber daya yang mendukung pelaksanaan proses konstruksi tersebut. Sumber daya tersebut antara lain *manpower, material, machines, method, money*. Sumber daya manusia (*manpower*) merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dan menjadi penentu dalam pelaksanaan suatu proyek.

Keberhasilan pelaksanaan suatu proyek konstruksi sangat dipengaruhi oleh kinerja sumber daya manusianya. Tinggi rendahnya kinerja para pekerja akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja yang dihasilkan. Produktivitas merupakan salah satu ukuran yang digunakan sebagai penentu keberhasilan suatu proyek konstruksi. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas seorang pekerja yaitu motivasi kerja dari pekerja itu sendiri. Motivasi dapat menyebabkan setiap orang mempunyai dorongan sehingga timbul kecenderungan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu kegiatan tertentu (Ervianto, 2005). Untuk dapat meningkatkan motivasi kerja para pekerja, kontraktor perlu mengetahui kebutuhan dan keinginan pekerjanya. Selain itu peran seorang mandor dalam memotivasi bawahannya juga sangat diperlukan, karena seorang mandorlah yang mengetahui karakteristik dan keinginan dari masing-masing bawahannya.

Seorang mandor serta seorang pemimpin proyek haruslah bekerja secara rutin dalam memantau produktivitas yang dihasilkan oleh para pekerjanya,

mengingat salah satu ciri dari suatu proyek konstruksi yaitu sangat terikat dengan batas waktu pelaksanaan (*deadline*). Oleh karena itu agar pelaksanaan suatu proyek dapat berhasil sesuai dengan yang telah direncanakan, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan produktivitas pekerja perlu diperhatikan. Seorang pemimpin proyek seharusnya cermat dalam mengamati kinerja para pekerja di lapangan, demi keberhasilan suatu proyek konstruksi. Tetapi perlu diingat bahwa motivasi kerja ini memang tidak mengubah kemampuan kerja seseorang, peranannya hanya sekedar menentukan tingkat kegiatan, meninggi atau merendahkan usaha orang itu (Krisdiana, 2012).

Dalam pelaksanaannya, pekerjaan konstruksi sering mendapatkan kendala yang akhirnya menyebabkan terhambatnya pelaksanaan proyek tersebut dan akhirnya kerja lembur (*overtime*) sering dijadikan solusi untuk masalah tersebut. Namun dengan diadakannya kerja lembur (*overtime*) tersebut, akan menimbulkan konsekuensi berupa penurunan produktivitas kerja, yang dapat mempengaruhi mutu pekerjaan yang dicapai. Selain itu, apabila kerja lembur (*overtime*) tersebut dilakukan dalam jangka waktu yang panjang, maka hal tersebut akan merugikan pihak kontraktor antara lain yaitu dari segi biaya pelaksanaan proyek. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja lembur agar pelaksanaan kerja lembur dapat berjalan efektif. Motivasi pekerja merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi pada peningkatan produktivitas dari dilaksanakannya kerja lembur (*overtime*) tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan motivasi kerja lembur?
2. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap tingkat efektivitas kerja lembur?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan agar penelitian dapat lebih terfokus dan terarah sehingga penelitian bisa lebih maksimal. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Responden untuk penelitian ini adalah para mandor yang terlibat secara langsung di lingkungan proyek.
2. Lokasi penelitian tersebut dibatasi di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah.
3. Proyek-proyek yang dipilih untuk dilakukan penelitian ini yaitu proyek-proyek yang berskala sedang sampai yang berskala besar.
4. Faktor-faktor yang dianalisis adalah yang berkaitan langsung dengan motivasi pekerja.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan data tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul Analisis Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Efektivitas Kerja Lembur pada Proyek Konstruksi belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut yaitu:

1. Mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja lembur.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap efektivitas kerja lembur.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis dan bagi para kontraktor. Adapun manfaat dari penelitian tersebut yaitu:

1. Bagi penulis: dengan penelitian ini penulis akan mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja lembur serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap tingkat efektivitas kerja lembur.
2. Bagi kontraktor: penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi para kontraktor agar memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas pekerja saat kerja lembur (*overtime*).